

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagaimana yang telah diuraikan dan dipaparkan pada bab-bab sebelumnya tentang UPAYA GAMELAN JAWA SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI ISLAM Studi terhadap Sanggar Karya Turangga Mudha Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar, maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah melalui proses yang sangat panjang, kemudian melahirkan kesinambungan antara agama dan budaya dalam bentuk akulturasi. Sehingga melahirkan ritme baru dalam memahami dan melestarikan budaya dalam bentuk sajak dan lagu Islam khas kejawaan. Walaupun sudah modern akan tetapi pelaksanaan serta pelestarian gamelan Jawa masih dilakukan dengan baik bahkan menjadi lebih maju karena sudah dijadwalkan dengan baik waktu latihannya. Tidak hanya terdapat pada zaman walisongo saja penyebaran agama Islam dan perayaan tradisi Islam yang memasukkan unsur budaya didalamnya, seperti hal saat ini bisa kita temui di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo karena penyebaran serta pelestarian tradisi Islamnya menggunakan gamelan tanpa mengurangi unsur budaya dan agama didalamnya.
2. Peran Sanggar Karya Turangga Mudha dalam melestarikan tradisi Islam berhasil membuat Desanya tampil berbeda dengan tempat lain, tidak kalah dengan yang menggunakan rebana Sanggar Karya Turangga

Mudha tampil dengan menggunakan gamelannya. Dari pandangan masyarakat ternyata gamelan lebih bisa menarik perhatian untuk terus mengikuti pengajian serta tradisi Islam yang dilakukan di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar, bahkan peminatnya juga terdapat dari luar desa. Tidak hanya dari kalangan remaja saja akan tetapi hingga masyarakat lanjut usia begitu semangat dan memberikan respon positif dengan adanya gamelan Jawa sebagai media pelestarian tradisi Islam di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Sanggar Karya Turangga Mudha sebagai wadah untuk menyalurkan hobi bahkan minat dan bakat masyarakat Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar dalam dunia karawitan. Sanggar Karya Turangga Mudha juga memiliki fungsi sosial yang mana sanggar tersebut biasa dijadikan sebagai tempat musyawarah tokoh masyarakat Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo sehingga hal ini menjadikan masyarakat Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar merasa terfasilitasi dengan adanya Sanggar tersebut. Sanggar Karya Turangga Mudha mampu merangkul masyarakat untuk bisa terus melestarikan kesenian Jawa dengan adanya latihan yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Sabtu malam.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas, maka peneliti bisa memberikan beberapa saran untuk masyarakat Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar khususnya untuk segenap komunitas Sanggar Karya Turangga Mudha, saran-saran yang dimaksud yaitu:

1. Bagi masyarakat Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar hendaknya tetap menjaga dan melestarikan kesenian gamelan Jawa sebagai media pelestarian tradisi Islam yang hal ini bisa menjadikan tampil beda diantara yang lain serta bisa meningkatkan nilai eksistensi kesenian dan juga bisa menjadikan masyarakat lebih giat menghadiri kegiatan-kegiatan keagamaan karena ada unsur seni gamelan didalamnya.
2. Tetap menjaga kerukunan dalam beragama karena sejatinya perbedaan itu tidak perlu ditonjol-tonjolkan, yang perlu ditonjolkan adalah aspek kita saling membutuhkan dan tetap semangat gotong royong dalam melestarikan gamelan Jawa sebagai media pelestarian tradisi Islam.
3. Bagi peneliti lain, apabila mengkaji tentang gamelan Jawa sebagai media pelestarian tradisi Islam hendaknya didukung dan dikaji dengan berbeda yang berhubungan dengan tradisi Islam lainnya serta melakukan observasi yang lebih mendalam tentang tradisi Islam lainnya.

4. Bagi pemerintah, untuk terus mendukung dan mengembangkan kesenian gamelan Jawa supaya kesenian ini tidak berhenti seperti kesenian sebelumnya dan agar memberikan dukungan yang lebih karena upaya gamelan Jawa sebagai media pelestarian tradisi Islam ini menjadi kegiatan yang berbeda dengan daerah yang lainnya dan hal ini menjadi ikon di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.